

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas setiap individu yang dipersiapkan untuk mampu mengikuti laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menjadi sumber daya manusia (SDM) yang mampu mensukseskan pembangunan yang senantiasa mengalami perubahan sesuai dengan tuntutan kebutuhan zaman. Melalui pendidikan diharapkan mampu melahirkan generasi penerus masa depan bangsa yang kompeten, mandiri, cerdas, kreatif. Pendidikan merupakan suatu titik sentral dalam pembangunan karena pendidikan merupakan penghasil Sumber Daya Manusia (SDM) yang potensial guna menyokong pelaksanaan pembangunan setiap aspek pada era yang akan datang.

Sejalan dengan itu, pemerintah menetapkan kebijakan yakni Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab

Pendidikan nasional mempunyai visi terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan warga Negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.

Salah satu lembaga yang menangani pendidikan adalah sekolah menengah kejuruan (SMK) yang berperan penting dalam meningkatkan SDM yang siap bersaing di pasar global. Pada umumnya SMK bertujuan untuk mempersiapkan lulusannya menjadi tenaga kerja yang mempunyai pengetahuan dan keterampilan serta sikap sebagai seorang pekerja tingkat menengah sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Hal ini sesuai dengan kurikulum sekolah menengah kejuruan pada Garis-garis Besar Program Pendidikan dan Pelatihan (GBPP) tahun 1999, bahwa SMK memiliki tujuan:

- 1)Menyiapkan siswa untuk memenuhi lapangan kerja serta mengembangkan sikap professional,
- 2)Menyiapkan siswa agar mampu mengembangkan diri,
- 3)Menyiapkan tenaga kerja menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan dunia industry pada saat ini maupun saat yang akan datang,
- 4)Menyiapkan tamatan agar menjadi warga yang produktif, adaptif dan kreatif.

Sejalan dengan itu, Mulyasa (2008:13) menyatakan bahwa tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan mengacu kepada tujuan umum pendidikan berikut:

- 1)Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut,
- 2)Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut,
- 3)Tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lanjut sesuai dengan kejuruannya.

Akan tetapi pada kenyataannya banyak lulusan SMK yang masih menganggur, hal ini diperkuat oleh data badan pusat statistik (BPS) yang menyebutkan Pada Agustus 2012, jumlah penduduk yang bekerja di Indonesia pada Agustus 2012 mencapai 110,8 juta orang dari angkatan kerja sebanyak 118

juta orang. Adapun, tingkat pengangguran mencapai 6,14 persen. Tingkat pengangguran ini telah menurun dari Februari 2012 sebesar 6,32 persen dan agustus 2011 sebesar 6,56 persen.

Dari tingkat pengangguran terbuka tersebut, pendidikan menengah (SMK/SMA) menempati posisi tertinggi yakni SMK sebesar 9,87 persen dan SMA sebesar 9,60 persen. Angka itu disusul tingkat pengangguran terbuka lulusan diploma sebesar 6,21 persen dan universitas sebesar 5,91 persen. Sementara, pengangguran lulusan SD ke bawah hanya mencapai 3,64 persen.

Adanya lulusan SMK yang kurang mampu bekerja secara langsung merupakan indikasi dari prestasi belajar yang dimiliki siswa yang kurang baik, karena belum terjaminnya pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki siswa sesuai dengan lapangan kerja yang ditawarkan oleh dunia industri. Untuk mencapai hal tersebut di atas maka siswa SMK dituntut untuk lebih memahami dan menguasai setiap mata diklat yang saling mengisi dan mendukung pada peningkatan ilmu serta keterampilan, perkembangan sikap dan kepribadiannya.

SMK Negeri 1 Lubuk Pakam merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memberi bekal pengetahuan, teknologi, keterampilan dan sikap mandiri, disiplin, serta etos kerja yang terampil dan kreatif sehingga kelak menjadi tenaga kerja yang memiliki pengetahuan dan keterampilan tingkat menengah yang sesuai dengan bidangnya.

Pada SMK Negeri 1 Lubuk Pakam salah satu jurusannya adalah bangunan. Jurusan bangunan terdiri atas beberapa program keahlian yaitu: Teknik Gambar Bangunan dan Teknik Perkayuan.

Maka untuk mewujudkan hal tersebut di atas, SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan memberikan mata diklat yang dibagi dalam kelompok normatif, adaptif dan produktif. Mata diklat normatif yaitu berupa mata diklat Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan dan Sejarah, Bahasa dan Sastra Indonesia serta mata diklat Pendidikan Jasmani. Mata diklat adaptif yaitu Matematika, Bahasa Inggris, Kewirausahaan, Fisika dan Kimia. Sedangkan mata diklat produktif yaitu Rencana Anggaran Biaya (RAB), Konstruksi Kayu, Peralatan Tangan dan Listrik, Pekerjaan Plambing, Ilmu Statika dan Tegangan.

Dari ketiga kelompok mata diklat ini, golongan mata diklat produktif merupakan mata diklat yang penting, karena siswa dituntut untuk mempunyai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang merupakan bekal bagi para siswa nantinya untuk dapat diterapkan dan dikembangkan dalam dunia kerja, salah satunya adalah RAB, selain itu RAB merupakan mata diklat yang berkaitan dengan mata diklat lain. Keberhasilan dalam pemahaman mata diklat produktif tidak hanya dari mata diklat itu sendiri, namun dibantu dengan pemahaman mata diklat lainnya, seperti mata diklat matematika yang berkaitan dengan RAB. Pemahaman dalam mata diklat matematika sangat membantu untuk memecahkan permasalahan matematis pada mata diklat RAB.

Berdasarkan Daftar Kumpulan Nilai (DKN) dan wawancara dengan guru mata diklat Rencana Anggaran Biaya pada saat observasi awal di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam tanggal 11- 15 Mei 2012 dapat dilihat nilai mata diklat RAB dan matematika yang diperoleh siswa kelas XII Progran keahlian Teknik Gambar Bangunan pada tahun ajaran 2011/2012 adalah sebagai berikut :

Tabel 1. DKN Rencana Anggaran Biaya Program keahlian Teknik Gambar Bangunan A (GBA) Tahun Ajaran 2011/2012.

No	Rentang Nilai	Jumlah siswa	Persentase (%)	Kategori
1	50 – 69,9	16	45,71	Tidak Kompeten
2	70 – 89,9	14	40	Kompeten
3	90 – 100	5	14,286	Sangat Kompeten
Jumlah		35		

Sumber : Daftar Kumpulan Nilai SMK Negeri 1 Lubuk Pakam

Tabel 2. DKN Rencana Anggaran Biaya Program keahlian Teknik Gambar Bangunan B (GBB) Tahun Ajaran 2011/2012.

No	Rentang Nilai	Jumlah siswa	Persentase (%)	Kategori
1	50 – 69,9	14	43,75	Tidak Kompeten
2	70 – 89,9	12	37,5	Kompeten
3	90 – 100	6	18,75	Sangat Kompeten
Jumlah		32		

Sumber : Daftar Kumpulan Nilai SMK Negeri 1 Lubuk Pakam

Tabel 3. DKN Matematika keahlian Teknik Gambar Bangunan A (GBA) Tahun Ajaran 2011/2012.

No	Rentang Nilai	Jumlah siswa	Persentase (%)	Kategori
1	50 – 69,9	11	31,43	Tidak Kompeten
2	70 – 89,9	16	45,71	Kompeten
3	90 – 100	8	22,86	Sangat Kompeten
Jumlah		35		

Sumber : Daftar Kumpulan Nilai SMK Negeri 1 Lubuk Pakam

Tabel 4. DKN Matematika keahlian Teknik Gambar Bangunan B (GBB) Tahun Ajaran 2011/2012.

No	Rentang Nilai	Jumlah siswa	Persentase (%)	Kategori
1	50 – 69,9	12	37.5	Tidak Kompeten
2	70 – 89,9	11	34,375	Kompeten
3	90 – 100	9	28,125	Sangat Kompeten
Jumlah		32		

Sumber : Daftar Kumpulan Nilai SMK Negeri 1 Lubuk Pakam

Dari data di atas dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang memperoleh nilai yang tidak kompeten. Tentunya hal ini masih kurang optimal untuk menghasilkan lulusan yang terampil dan berkompeten di lapangan kerja. Hasil belajar siswa diharapkan mencapai tingkat kelulusan sangat berkompeten sehingga setelah menamatkan sekolah dengan keterampilan dan kompetensi yang dimiliki siswa diharapkan akan memberi sikap rasa percaya diri dan akan memiliki minat untuk bekerja di dunia industri dan dunia usaha.

Minat timbul apabila seseorang merasa bahwa pekerjaan tersebut berguna untuknya dan sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2010:180) menyatakan bahwa “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat pada dasarnya adalah penerimaan pada suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan itu maka minat yang dimiliki akan semakin besar.

Dengan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan maka penelitian ini penting untuk dilakukan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi hasil belajar rencana anggaran biaya pada siswa kelas XII program keahlian teknik gambar bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi kemampuan matematika pada siswa kelas XII program keahlian teknik gambar bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2012/2013.
3. Faktor-faktor apakah yang menimbulkan minat berwirausaha pada siswa kelas XII program keahlian teknik gambar bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2012/2013.
4. Bagaimana tingkat kemampuan matematika pada siswa kelas XII program keahlian teknik gambar bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2012/2013.
5. Bagaimana hasil belajar rencana anggaran biaya pada siswa kelas XII program keahlian teknik gambar bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2012/2013.
6. Bagaimana tingkat minat berwirausaha pada siswa kelas XII program keahlian teknik gambar bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2012/2013.
7. Apakah ada hubungan antara kemampuan matematika dengan minat berwirausaha pada siswa kelas XII program keahlian teknik gambar bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2012/2013.

8. Apakah ada hubungan hasil belajar rencana anggaran biaya dengan minat berwirausaha pada siswa kelas XII program keahlian teknik gambar bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2012/2013.
9. Apakah ada hubungan antara kemampuan matematika dan hasil belajar rencana anggaran biaya terhadap minat berwirausaha dengan pada siswa kelas XII program keahlian teknik gambar bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2012/2013.

C. Pembatasan Masalah

Dengan mempertimbangkan kemampuan penulis, biaya, keterbatasan waktu serta luasnya cakupan permasalahan, maka perlu dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian ini hanya dilakukan terhadap siswa kelas XII program keahlian teknik gambar bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Kemampuan Matematika dibatasi hanya pada kemampuan siswa dalam untuk menentukan dan membandingkan nilai perbandingan suatu sudut, menentukan keliling bangun datar dan luas daerah bangun datar, dan menerapkan konsep volum bangun ruang
3. Hasil belajar RAB dibatasi hanya pada kemampuan siswa dalam menghitung volume pekerjaan persiapan, volume pekerjaan struktur dan non struktur serta volume pekerjaan plumbing dan sanitasi
4. Minat berwirausaha yang akan diteliti dalam skripsi ini dibatasi pada minat bekerja pada jasa usaha konstruksi.

5. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan kemampuan matematika dan hasil belajar RAB terhadap minat bekerja pada usaha jasa perencanaan konstruksi pada siswa kelas XII program keahlian teknik gambar bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2012/2013.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian pada latar belakang dan pembatasan masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara kemampuan matematika dengan minat bekerja pada usaha jasa perencanaan konstruksi pada siswa kelas XII program keahlian teknik gambar bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2012/2013?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara hasil belajar rencana anggaran biaya dengan minat bekerja pada usaha jasa perencanaan konstruksi pada siswa kelas XII program keahlian teknik gambar bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2012/2013?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti secara bersama-sama antara kemampuan matematika dan hasil belajar rencana anggaran biaya terhadap minat bekerja pada usaha jasa perencanaan konstruksi pada siswa kelas XII program keahlian teknik gambar bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Hubungan antara kemampuan matematika dengan minat bekerja pada usaha jasa perencanaan konstruksi pada siswa kelas XII program keahlian teknik gambar bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Hubungan antara hasil belajar rencana anggaran biaya dengan minat bekerja pada usaha jasa perencanaan konstruksi pada siswa kelas XII program keahlian teknik gambar bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2012/2013.
3. Hubungan secara bersama-sama antara kemampuan matematika dan hasil belajar rencana anggaran biaya terhadap minat bekerja pada usaha jasa perencanaan konstruksi pada siswa kelas XII program keahlian teknik gambar bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah:

- a. Sebagai bahan masukan kepada siswa dalam meningkatkan hasil belajar rencana anggaran biaya.
- b. Sebagai bahan masukan kepada guru mata diklat rencana anggaran biaya dalam meningkatkan kemampuan siswa menguasai materi pelajaran.
- c. Sebagai bahan masukan kepada sekolah dalam membentuk metode pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan siswa menguasai materi.
- d. Sebagai bahan acuan bagi peneliti apabila kelak menjadi seorang guru.
- e. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa Universitas Negeri Medan khususnya Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan.
- f. Sebagai bahan masukan bagi lulusan SMK dalam perhitungan RAB proyek bangunan sederhana.